

ABSTRAK

Geby Zelindra Meida, 111711133166, Hubungan antara *Self-Esteem* dengan Strategi *Coping* pada Remaja yang Mengalami Kekerasan Emosional pada Masa Kanak, *Skripsi*, Fakultas Psikologi Universitas Airlangga, 2021. xviii + 70 halaman, 12 lampiran

Kekerasan yang dialami semasa kecil dapat meninggalkan kesan buruk untuk anak hingga anak beranjak remaja, salah satunya adalah kekerasan emosional yang seringkali tidak disadari oleh pelaku maupun korban. Kekerasan emosional juga dapat berhubungan dengan gambaran *self-esteem* remaja dan bagaimana remaja melakukan strategi *coping* ketika dihadapkan dengan stresor. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara *self-esteem* dengan strategi *coping* pada remaja yang mengalami kekerasan emosional pada masa kanak.

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian *survey* dengan menyebarkan kuesioner secara *online*. Penelitian ini dilakukan pada 76 subjek remaja dengan usia 12-21 tahun yang mengalami kekerasan emosional masa kanak, terdiri dari 60 perempuan dan 16 laki-laki. Penelitian ini menggunakan kuesioner untuk mengukur *self-esteem* yang dibuat oleh Rosenberg (1965) dan diadaptasi oleh Azwar (2019) untuk mengukur *self-esteem*, kuesioner Brief Cope yang dikembangkan oleh Lazarus & Folkman (1997) untuk melihat strategi *coping* yang digunakan oleh individu. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Analisis data yang dilakukan adalah dengan menggunakan teknik statistik non-parametrik dengan teknik uji korelasi *Spearman's Rho*, dengan bantuan program statistik SPSS versi 22.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa *Self-Esteem* memiliki hubungan dengan Strategi *Coping* pada Remaja yang Mengalami Kekerasan Emosional pada Masa Kanak. Selain itu, arah hubungan antara *Self-Esteem* dan Strategi *Coping* memiliki arah hubungan yang positif sehingga semakin tinggi *Self-Esteem* maka Strategi *Coping* yang diterapkan oleh remaja adalah strategi *coping* yang efektif. Namun, besarnya koefisien korelasi adalah 0,257 yang menunjukkan hubungan yang lemah sehingga dapat dikatakan bahwa *self-esteem* hanya sebagian kecil dari faktor yang menjadi penentu tipe strategi *coping* yang diterapkan remaja yang mengalami kekerasan emosional pada masa kanak.

Kata kunci: *Self-Esteem, Strategi Coping, Remaja yang mengalami kekerasan emosional, kekerasan emosional masa kanak*

Daftar Pustaka, 58 (1984-2020)

ABSTRACT

Geby Zelindra Meida, 111711133166, The Correlation between Self-Esteem and Coping Strategy in adolescents experienced childhood emotional abuse, Thesis, Faculty of Psychology, Airlangga University, 2021. xviii + 70 pages, 12 appendixes

Abuse experienced during childhood can leave a bad effects on children along with them growing up, emotional abuse is one kind of abuse that is often no one realized even for the perpetrators and the victims. Emotional abuse can also be related to adolescent self-esteem and how adolescents coping with their stressors. This study aims to determine whether there is a relationship between self-esteem and coping strategies in adolescents who have experienced emotional abuse in the family environment.

The research method used is survey research by distributing online questionnaires. This study was conducted on 76 adolescent subjects aged 12-21 years who experienced childhood emotional abuse, consisting of 60 women and 16 men. This study used a questionnaire to measure Self-Esteem created by Rosenberg (1965) and adapted by Azwar (2019) to measure Self-Esteem, the Brief Cope questionnaire developed by Lazarus & Folkman (1997) to see the coping strategies used by individuals. This study uses a quantitative approach. Data analysis was carried out using non-parametric statistical techniques with the Spearman's Rho correlation test technique, with the help of SPSS version 22 statistical program.

The results of data analysis indicate that Self-Esteem has a relationship with Coping Strategies in Adolescents who Experienced Childhood Emotional Abuse. In addition, the direction of the relationship between Self-Esteem and Coping Strategy has a positive relationship direction, it means that the higher Self-Esteem the higher the tendency of them using more effective coping strategy. However, the correlation coefficient is 0.257 which indicates a weak relationship so that it can be said that Self-Esteem is only a small part of the factors that determine the type of coping strategies used by adolescents who have experienced emotional abuse in the family environment.

Keywords: *Self-Esteem, Coping Strategy, Adolescents who experienced Emotional Abuse, Childhood Emotional Abuse*

References, 58 (1984-2020)